

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Saat ini perkembangan teknologi suda semakin canggih, hingga menyebabkan keberagaman dalam cara penyampaian komunikasi. Selain itu karena saat ini ilmu pengetahuan manusia sudah semakin berkembang hingga cara penyampaian pesan pun bisa menggunakan berbagai media, salah satunya melalui musik.

Musik merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan komunikasi. Musik dapat berupa instrumental, vokal, harmoni melodi, ritme, dan tempo yang seringkali digunakan sebagai salah satu sarana pengungkapan emosi seseorang. Lantunan musik biasanya diciptakan untuk menggambarkan keadaan tertentu, baik itu susah, senang, tentang alam atau kehidupan, sehingga jika kita bisa menikmati musik sesuai yang kita senangi, maka dapat memberikan suatu ketenangan, inspirasi dan juga sebagai motivasi (Djohan, 2005 : 9)

Musik sebagai media komunikasi dapat menjadi sarana untuk bersimpati dan berimajinasi terhadap suatu kejadian tertentu. Melalui musik, dapat merubah suasana hati seseorang baik itu senang, maupun sedih. Musik juga dapat memberikan semangat bagi para pendengar, ketika sedang merasah lelah dan letih saat menghadapi hari-hari sulit. Seringkali orang mendengarkan dan menyanyikan sebuah lagu karena ingin menghibur dirinya sendiri. biasanya lagu yang yang didengarkan merupakan lagu yang memiliki cerita atau pengalaman yang sama dengan apa yang sedang dirasakan. Salah satu hal terpenting dalam sebuah musik adalah lirik lagunya, karena melalui lirik lagu pesan yang di sampaikan dapat diterima dengan baik.

Lirik lagu sendiri mengandung pesan yang disajikan dalam bentuk kata-kata dan kalimat yang dapat digunakan untuk menciptakan suasana dan gambaran imajinasi tertentu kepada pendengarnya sehingga dapat pula menciptakan makna-makna yang beragam (Semi, 1998 :106).

Djajasudarma(2009 : 5) menjelaskan bahwa makna merupakan pertautan antara unsur-unsur bahasa itu sendiri. Dalam lirik lagu musisi ingin membuat pendengar mencerna pesan yang terkandung dalam lirik yang ditulis, serta pendengar bisa menerima dan menghayati makna-makna dari sebuah lirik. Biasanya makna-makna yang terkandung dalam lirik lagu berupa pesan moral, perjuangan, Percintaan, Motivasi dan masi banyak lagi. Makna yang terkandung dalam lirik lagu merupakan gambaran dari perasaan pencipta sebagai orang yang mengirim pesan tersebut kepada pendengarnya.

Di Indonesia banyak sekali musisi dengan berbagai genre musik yang berfokus pada lirik lagu untuk berkomunikasi dengan pendengar lagu. Salah satunya yaitu Yura Yunita. Yura Yunita merupakan salah satu penyanyi Indonesia yang menggunakan gendre musik pop jazz, dimana lagu yang dibuatnya seringkali menggunakan beat musik yang mengasikan dan dapat membuat pendengar terbawa dengan setiap irama musiknya. Yura Yunita memulai karirnya dengan mengikuti ajang pencarian bakat the voice indonesia pada tahun 2013. Dia mulai mengeluarkan album perdananya pada tahun 2014 yang berjudul Yura, yang diproduseri oleh Glend Fredly. Albumnya ini masuk dalam kategori 6 besar album terbaik, dan melalui lagunya “cinta dan rahasia” mengantarnya untuk menyabet 3 penghargaan sekaligus dalam Indonesian choice Award yaitu untuk kategori Best Female Singer, Breakthrough Artist of The Year, dan Song of the Year.<https://www.tabloidbintang.com> diakses pada tanggal 22 juni 2022.

Yura Yunita merilis album keduanya bertajuk Merakit pada September 2018 lalu. Album ini bercerita tentang perjalanan panjang Yura Yunita dalam berproses, berkarya, merakit mimpi serta menuju pendewasaan diri. Ada sembilan lagu yang terdapat di album tersebut, salah satunya berjudul Merakit itu sendiri. Melengkapi singlenya, Yura Yunita juga merilis video klip untuk lagu ini. Menariknya, video klip Merakit ini Yura ditemani dengan beberapa teman difabel. Yura Yunita merasa kekuatan merekalah yang menggerakkannya. <https://era.id/musik/63533/yura-yunita> di akses pada 22 juni 2022.

Memasuki tahun 2021, Yura Yunita kembali merilis lagu terbaru berjudul "Mulai Langkahmu". Lagu ini merupakan lagu yang diciptakan sekaligus dinyanyikan oleh Yura Yunita. lagu ini dikemas sangat berbeda dari lagu-lagu sebelumnya. Kali ini Yura mengusung konsep ceria dengan beat yang bisa membuat pendengar bergoyang. Lagu baru ini dipersembahkan Yura Yunita sebagai salah satu pesan positif untuk membangkitkan semangat anak muda dalam mengejar cita-cita. Seperti yang ada dalam bait pertama dan kedua lirik lagu "Mulai Langkahmu" karya Yura Yunita, yakni :

Mimpi-mimpi kita, mimpi kita yang mudah, angan-angan kita ada ada dikepala, rencana-rencana hanya jadi wacana jika, diam saja. Habis waktumu banyak takut ini itu, percayalah selalu bahagia menunggu incaran yang dulu tepat di hadapanmu jika kamu mau.

Selain memberikan pesan positif lagu ini juga memiliki banyak makna yang di sampaikan oleh Yura Yunita, Namun tidak semua orang yang mendengarkan lagu ini dapat memahami maknanya dengan baik termasuk peneliti. Oleh karena itu Peneliti berkeinginan untuk meneliti tentang makna yang terkandung dalam lagu Yura Yunita "Mulai Langkahmu" untuk mengetahui secara mendalam makna-makna yang terkandung dalam lagu ini. Adapun alasan lain yang membuat peneliti memilih lagu "Mulai Langkamu" dibandingkan lagu-lagu lain yaitu karena lagu ini merupakan lagu yang digemari peneliti, selain itu karena lagu ini

memiliki beat musik yang bagus sehingga saat mendengarkan lagu ini dapat lebih meningkatkan semangat. Untuk menemukan makna yang mendalam pada lagu “Mulai Langkahmu” maka peneliti menggunakan semiotika Roland Barthes untuk mengetahui secara mendalam makna-makna yang terkandung dalam lagu tersebut.

Barthes mengartikan semiotika sebagai ilmu yang mempelajari bagaimana manusia memaknai sesuatu hal.(Barthes, 2007 : 5). Inti dari teori Roland Barthes adalah gagasan tentang tatanan pertandaan (order of significations) yang terdiri atas denotasi, konotasi dan mitos (Fiske, 2007 : 118-120).

Makna denotasi merupakan hubungan antara penanda dengan petanda dalam realitas eksternal, artinya denotasi adalah pemaknaan secara umum mengenai suatu petanda dan tanda tanpa dikaitkan dengan embel-embel perasaan dan emosi. Oleh karena itu penggunaan makna denotatif dapat menjadi sama sehingga perbedaanya terletak pada konotasinya (Fiske, 2007 : 118)

Makna konotasi merupakan gambaran perasaan yang muncul ketika membaca atau mendengarkan sesuatu. Menurut Fiske (2007 : 118) konotasi bersifat subjektif yang seringkali tidak sadar bahwa kita telah menyadari hal tersebut. Barthes juga mengemukakan terdapat tiga cara kerja tanda ditahapan konotasi. Yakni, sinifikasi tanda, interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi, dan nilai dalam kebudayaan mereka.

Selanjutnya Fiske (2007 :120-123) membahas terkait Mitos yang merupakan pemaknaan tatanan kedua. Mitos adalah suatu bentuk pesan atau tuturan yang harus diyakini kebenarannya tetapi tidak dapat dibuktikan. Bagi Barthes, mitos merupakan cara berpikir dari suatu kebudayaan tentang sesuatu, cara untuk mengonseptualisasikan atau memahami sesuatu. Barthes menegaskan bahwa cara kerja pokok mitos adalah untuk menaturalisasikan sejarah

dan tidak ada hubungannya dengan hal yang berbau mistik. Artinya makna mitos bagaimana mamemahami sesuatu dari sudut pandang orang lain.

Dalam penelitian lirik lagu “Mulai Langkahmu” Karya Yura Yunita, peneliti membagi lirik mejadi beberapa bait, kemudian tiap baitnya akan peneliti analisa dengan menggunakan analisa semiotika Roland Barthes untuk menginterpretasikan makna Denotasi, Konotasi dan juga Mitos yang terkandung dalam lagu tersebut.

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam makna yang terdapat dalam lirik lagu Mulai Langkahmu.Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dengan mengambil judul **Analisis Makna Pada Lirik Lagu “Mulai Langkahmu” karya Yura Yunita (Semiotika Roland Barthes)**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks permasalahan yang telah peneliti kemukakan pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **Apa saja makna yang terkandung dalam lirik lagu “Mulai Langkahmu” ditinjau dari semiotika Roland Barthes?**

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah peneliti paparkan diatas maka tujuan peneliti melakukan penelitian ini guna untuk mengkaji makna pada lirik lagu “Mulai Langkahmu” Karya Yura Yunita ditinjau dari semiotika Roland Barthes.

1.4. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan tentu memiliki suatu kegunaan. Kegunaan hasil dari penelitian ini dibedakan menjadi dua aspek yaitu aspek teoritis yang berkaitan dengan

pengembangan ilmu pengetahuan sedangkan aspek praktis berguna untuk pihak yang membutuhkan referensi penelitian sejenis.

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat menambah pengetahuan pada pengembangan ilmu pengetahuan Penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai analisis, Makna lirik Lagu menggunakan analisis Semiotika Roland Barthes.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Sebagai bagian dari persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik dalam menambah pengetahuan tentang analisis makna pada lirik lagu “Mulai Langkahmu” karya Yura Yunita berdasarkan analisis semiotika Roland Barthes.

b. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi atau acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti sebuah makna lirik lagu berdasarkan Semiotika Roland Barthes.

c. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan berguna dalam melengkapi kepastakaan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

1.5. Kerangka Pemikiran, Asumsi, Hipotesis

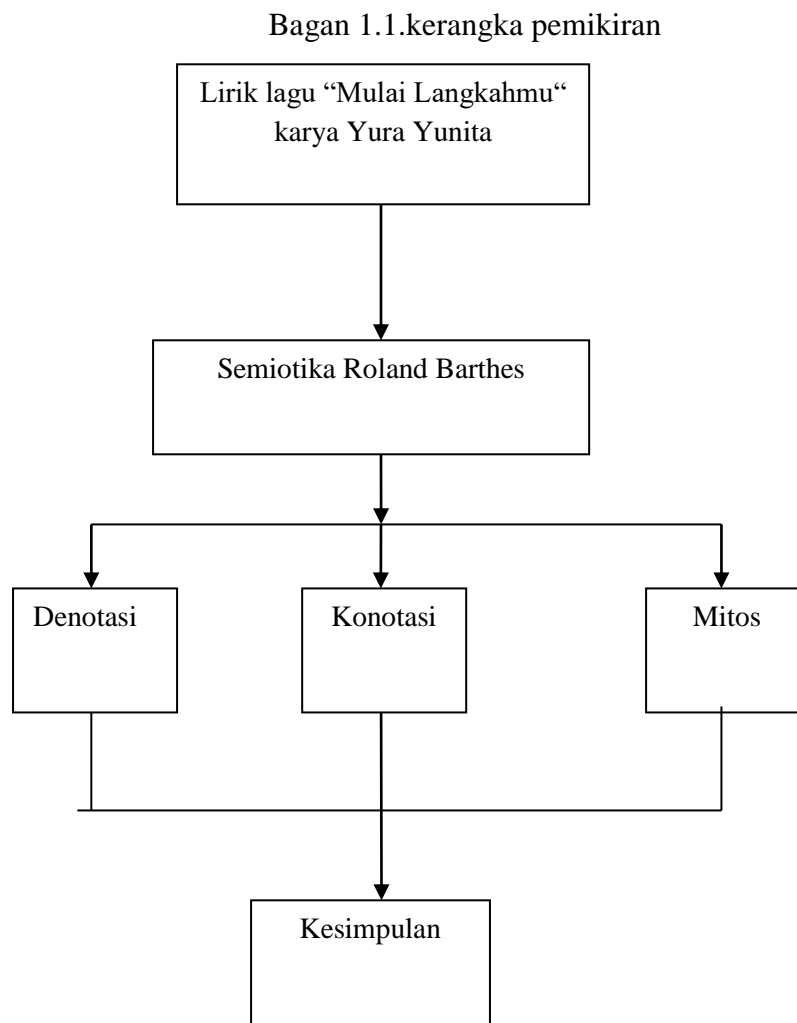
Bagian ini terdiri dari kerangka pemikiran, asumsi, dan hipotesis. Kerangka pemikiran adalah alur penalaran yang menjelaskan secara garis besar terkait masalah penelitian. Asumsi adalah anggapan tentang suatu hal yang menjadi titik berpikir dalam melaksanakan penelitian. Sedangkan hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah.

1.5.1. Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir merupakan suatu bentuk penalaran yang dibentuk oleh peneliti yang akan dikembangkan dalam masalah penelitian. Kerangka pemikiran umum yang menggambarkan jalan pemikiran, landasan rasional dan pelaksanaan penelitian tentang makna pada lirik lagu “Mulai Langkahmu” Karya Yura Yunita dalam perspektif semiotika Roland Barthes.

Roland Barthes membangun sebuah gagasan dalam semiotika yang dikenal dengan *two order of significations* atau signifikasi dua tahap. Signifikasi tahap pertama disebut denotasi. Denotasi menjelaskan korelasi antar penanda dan petanda pada realitas yang menghasilkan makna yang jelas, langsung dan pasti. Signifikasi tahap kedua disebut konotasi. Konotasi yang menjelaskan korelasi antar penanda dan petanda yang menghasilkan makna tidak nyata, tidak langsung dan tidak pasti, Barthes juga melihat aspek lain yang disebut dengan mitos. Pengertian mitos disini tidak merujuk pada hal-hal yang berbau mistik, mitos merupakan konotasi yang sudah terbentuk lama dimasyarakat dan berfungsi untuk memberikan pembenaran bagi nilai-nilai dominan yang berlaku dalam suatu periode tertentu. Penelitian ini akan menganalisis makna pada lirik lagu “Mulai Langkahmu” karya Yura Yunita dengan menggunakan kajian semiotika Roland Barthes untuk membahas makna yang lebih besar dengan membedakan makna Denotasi, konotasi dan mitos. Dalam lirik lagu “Mulai Langkahmu”

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti menggambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut :



1.5.2. Asumsi

Asumsi merupakan anggapan dasar yang ditetapkan peneliti yang kebenarannya sudah diterima secara umum. Suwandi, (2008 : 93-94). Adapun asumsi yang dipegang peneliti sebelum melakukan penelitian ini adalah lagu "Mulai Langkahmu" memiliki Makna.

1.5.3. Hipotesis

Hipotesis adalah kumpulan pernyataan atau jawaban atas pernyataan penelitian sementara. Namun faktanya masi lemah (belum tentu benar).Sehingga diperlukan pengujian secara empiris. purwanto, dan sulistyatuti (2007 : 137). Berdasarkan rumusan masalah penelitian Hipotesis yang peneliti gunakan yakni dalam lagu “ Mulai Langkahmu” terdapat makna Denotasi Konotasi dan Mitos ditinjau dari semiotika Roland Barthes.